**Nama : Michael Geraldin Wijaya**

**NIM : 2602238021**

**Topik : Peran aktif pemuda dalam memperkokoh identitas bangsa melalui Bahasa Indonesia**

**Pemuda Sebagai Penjaga dan Penggerak Identitas Bangsa Melalui Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang digunakan oleh seluruh warga negara Indonesia. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa Indonesia juga menjadi salah satu simbol persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, karena bahasa adalah salah satu faktor yang membedakan suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Oleh karena itu, penting bagi seluruh warga negara Indonesia untuk menjunjung tinggi dan menggunakan bahasa Indonesia secara tepat dan benar dalam segala aktivitas, baik di lingkungan kerja, masyarakat, maupun di lingkungan keluarga. Dengan menggunakan bahasa Indonesia secara tepat dan benar, kita dapat memperkuat identitas nasional kita dan menjadi lebih bangga terhadap bahasa dan budaya kita.

Pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam memperkokoh identitas bangsa Indonesia. Sebagai generasi muda yang akan mewarisi dan menjadi pemimpin di masa depan, mereka harus memahami dan menjaga keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Pemuda memiliki kemampuan untuk memperkokoh identitas bangsa melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia. Pemuda dapat menjadi pelopor dalam mendorong penggunaan bahasa Indonesia secara aktif dan konsisten di berbagai bidang kehidupan. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menjunjung tinggi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan yang harus dikomunikasikan oleh seluruh warga negara Indonesia.

Dengan menggunakan bahasa Indonesia secara aktif, pemuda dapat memperkokoh identitas bangsa Indonesia. Hal ini dikarenakan bahasa Indonesia merupakan bagian integral dari kebudayaan Indonesia dan menjadi simbol persatuan dalam keragaman. Dengan menggunakan bahasa Indonesia secara aktif, pemuda dapat menghargai dan menghormati keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Selain itu, pemuda juga harus berkontribusi dalam memajukan bahasa Indonesia. Ini bisa dilakukan dengan terus memperkaya kosa kata dan mengembangkan bahasa Indonesia sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, bahasa Indonesia dapat menjadi bahasa yang kuat dan tangguh, yang mampu menjadi bahasa internasional.

Sebagai pemuda dalam mengatasi masalah mengenai penggunaan bahasa Indonesia, pemuda dapat menggunakan bahasa Indonesia secara konsisten dan benar dalam komunikasi sehari-hari. Menghindari penggunaan bahasa asing secara berlebihan dan perhatikan penggunaan tata bahasa yang tepat. Mengajak teman-teman untuk melakukan hal yang sama dan promosikan pentingnya menggunakan bahasa Indonesia dalam memperkuat identitas bangsa. Selain itu, pemuda juga dapat mendukung upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga-lembaga terkait dalam meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia. Dengan cara-cara tersebut, pemuda dapat membantu memperkuat identitas bangsa dan menjadi bagian dari solusi dalam mengatasi masalah penggunaan bahasa Indonesia.

Para pemimpin dan tokoh masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam membina sikap bahasa Indonesia di masyarakat. Mereka harus menjadi teladan dalam menggunakan dan menjunjung tinggi bahasa Indonesia, sehingga dapat menginspirasi masyarakat lain untuk melakukan hal yang sama. Dengan demikian, sikap positif terhadap bahasa Indonesia sangat penting untuk meningkatkan peran bahasa Indonesia sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan menjunjung tinggi budaya dan bahasa Indonesia, kita dapat memperkuat kebangsaan kita dan menjadi bangsa yang lebih besar dan kuat. Sudah saatnya kehidupan kebangsaan dibekali dengan semboyan “Bangsa yang besar adalah bangsa yang menjunjung tinggi budaya dan bahasanya”.

**Referensi**

Kurniawan, L. L. (2012). Memperkokoh Identitas Nasional melalui Bahasa Nasional.

Yuniawan, Tommy. 2011. “Mengukuhkan Bahasa Indonesia”, <https://unnes.ac.id/gagasan/mengukuhkan-bahasa-indonesia>, diakses pada 13 Desember 2022 pukul 19.35.